

**PENERAPAN METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NGARGOYOSO,
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

YESI AMNESTI

A 510090248

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta

57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Risminawati, M.Pd

NIP/ NIK : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Yesi Amnesti

NIM : A.510090248

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : “PENERAPAN METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NGARGOYOSO,
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN
2012/2013”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Maret 2013

Pembimbing

Drs. Risminawati, M.Pd

NIP:19540317 198203 2 002

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yesi Amnesti
A 510090248

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA melalui penerapan metode Active Knowledge Sharing pada siswa kelas IV SDN 03 Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau (Classroom Action Research). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 10 anak yang terdiri dari siswa laki-laki 4 anak dan siswa perempuan 6 anak. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menganalisis proses pembelajaran dengan metode active knowledge sharing, dan analisis kuantitatif untuk analisis per siklus dengan indikator kinerja 75% dari motivasi dan hasil belajar siswa tiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang terlihat dalam 7 indikator; yaitu indikator memperhatikan guru yang sedang mengajar meningkat pada siklus I 70% menjadi 80% di siklus II. Indikator menyatakan pendapat dan merumuskan jawaban 70% di siklus I menjadi 90% di siklus II. Indikator mendengarkan dengan baik penjelasan guru di siklus I sebesar 70% menjadi 90% di siklus II. Indikator mencatat penjelasan dari guru dengan lengkap dan rapi 60% di siklus I menjadi 80% di siklus II. Indikator merespon dan mengajukan pertanyaan 80% di siklus I menjadi 90% di siklus II. Indikator mengingat materi dan mampu memecahkan masalah dengan baik 50% di siklus I menjadi 80% di siklus II. Sedangkan indikator keberanian dalam menyampaikan pendapat 60% di siklus I menjadi 80% di siklus II. Selain peningkatan indikator motivasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu tingkat ketuntasan belajar pra siklus hanya mencapai 60% atau 6 siswa, kemudian pada siklus I mencapai 8 siswa atau 80%, dan meningkat pada siklus II mencapai 9 siswa atau 90%.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : (1) Penerapan metode active knowledge sharing dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) Penerapan metode active knowledge sharing dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Motivasi belajar, active knowledge sharing.

A. PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran dilaksanakan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa permasalahan. Seperti di SD Negeri 03 Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar tepatnya kelas IV pada mata pelajaran IPA, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat rendahnya motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut diketahui bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas IV rendah, hal ini terlihat dari hasil observasi awal yaitu: 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, 2) siswa belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadang hanya diam dan tidak mau bertanya dengan guru maupun teman lainnya, 3) siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru karena malu dan takut salah menjawabnya.

Hasil pengamatan didapatkan pula bahwa hanya sekitar 40% saja siswa yang memiliki kesiapan yang cukup untuk belajar di kelas, sehingga dapat mengikuti secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi belajar rendah berdampak pada hasil belajar rendah, hasil pengamatan awal terhadap 10 anak terlihat bahwa hasil belajar IPA kebanyakan belum tuntas yaitu sebanyak 60% (6 anak) dan yang sudah tuntas hanya 40% (4 anak). Hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan pada guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Proses pembelajaran selama ini nampak kurang hidup, padahal metode mengajar yang digunakan selama ini adalah demonstrasi, ceramah, dan diskusi yang dilengkapi dengan LKS.

Aplikasi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, untuk dapat bekerja sama dalam tim untuk mendapatkan jawaban yang sebenar-benarnya dari pemikirannya mereka ketahui. Jika penerapan model pembelajaran kooperatif dengan model *active knowledge sharing* itu sudah dilaksanakan oleh guru, akan tetapi hasil maksimal belum tercapai, maka diperlukannya sebuah konsep *remedial teaching*. Konsep tersebut merupakan sebuah upaya mengulangi kembali materi pembelajaran yang pernah diberikan kepada siswa, dengan cara memberikan tugas ulang kepada siswa, ataupun memberikan materi ulang dengan

melaksanakan program yang telah diberikan guru pada waktu sebelumnya dengan teknik perencanaan yang harus disusun oleh guru.

Hasil analisis guru kelas IV bersama-sama dengan peneliti, ternyata rendahnya motivasi belajar siswa tersebut disebabkan adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan harapan. Kesenjangan pokok dari subyek, yaitu pada kondisi awal aktivitas belajar IPA yang rendah sedangkan kondisi akhir yang diharapkan aktivitas belajar IPA meningkat sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa juga meningkat. Adapun kesenjangan pokok dari peneliti, yaitu pada kondisi awal peneliti masih menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai sedangkan kondisi akhir peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar IPA melalui pembelajaran dengan metode *active knowledge sharing*.

Dalam, penyampaian materi IPA pada kelas IV dengan metode pembelajaran khususnya metode konvensional nampaknya kurang optimal dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas serta minat belajar siswa, apalagi model pembelajaran yang dilaksanakan selama ini hanya sewaktu-waktu akibat keterbatasan alat dan bahan. Dalam proses pembelajaran selama ini terlihat kurang menarik, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memiliki motivasi pada pelajaran IPA. Suasana kelas yang pasif, sedikit sekali siswa yang bertanya pada guru meskipun materi yang diajarkan belum dapat difahami, akibatnya pada saat diadakan tes ulangan harian, nilai IPA yang diperoleh siswa sangat rendah.

Berdasarkan analisis kritis, rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar IPA dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) Penyampaian materi IPA oleh guru dengan metode demonstrasi yang hanya sekali-kali dan diskusi cenderung membuat siswa jenuh, siswa hanya dijejali informasi yang kurang konkrit dan diskusi yang kurang menarik karena bersifat teoritis; (2) Siswa tidak pernah diberi pengalaman langsung, sehingga siswa menganggap materi pelajaran IPA adalah abstrak dan sulit difahami; (3) Metode mengajar yang digunakan guru belum inovatif, sehingga membosankan dan tidak menarik minat siswa. Berdasarkan paparan tersebut, maka dalam penelitian ini memilih judul “Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan Motivasi

Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA dengan penerapan metode *active knowledge sharing* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian, maka perencanaan tindakan ini menjelaskan bagaimana tindakan dilakukan. Perencanaan tindakan pada siklus pertama berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian tindakan kelas (pra siklus). Untuk dapat menyajikan informasi maka rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan mencakup semua langkah-langkah tindakan secara rinci.

Penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu mulai bulan Desember 2012 hingga Maret 2013 pada kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan melakukan pembelajaran IPA melalui pembelajaran dengan penerapan metode *active knowledge sharing*. Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang dapat diukur dilakukan dengan menggunakan test tertulis, sedangkan data yang tidak dapat diukur, yang berupa data kualitatif, diperoleh dengan cara: Wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi, dan hasil tes belajar. Penyajian data dengan narasi dan tabel, sedangkan model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data tertata dalam siklus untuk diskripsi.

Analisis data PTK, dilakukan melalui langkah-langkah: (1) reduksi data, (2) display/penyajian data, (3) mengambil kesimpulan dan, (4) verifikasi. Kegiatan tersebut bersifat simultan atau siklus yang interaktif (Iskandar, 2009: 75). Teknik analisis data dilakukan dengan cara melakukan interaksi baik antar komponennya maupun dengan proses pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Penelitian yang dilakukan

dapat dikatakan berhasil atau tercapai tujuan yang diharapkan, apabila masing-masing indikator yang diukur sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 75%.

C. HASIL PENELITIAN

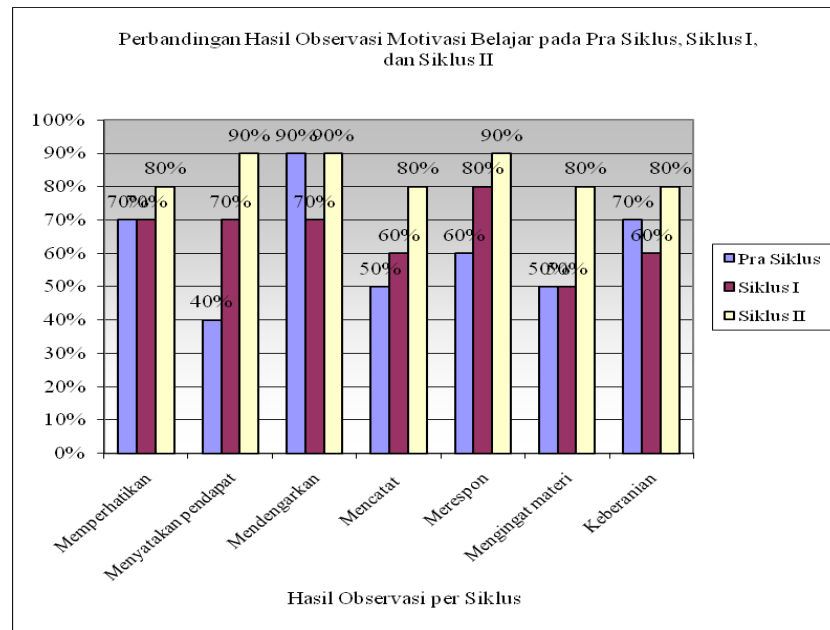
Berdasarkan analisis data seperti yang sudah diuraikan di muka, di mana penilaian hasil observasi tentang motivasi belajar dari pra siklus meningkat pada siklus I kemudian meningkat lagi pada hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa “melalui model pembelajaran *Active knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013”. Adapun perbandingan hasil observasi tentang peningkatan motivasi belajar IPA dapat dilihat pada Tabel 1. berikut :

Tabel 4.14
Frekuensi Hasil Capaian Observasi tentang Motivasi Belajar IPA pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso, Karanganyar

No	Indikator Keaktifan Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan guru yang sedang mengajar	7 siswa (70%)	7 siswa (70%)	8 siswa (80%)
2	Menyatakan pendapat dan merumuskan jawaban	4 siswa (40%)	7 siswa (70%)	9 siswa (90%)
3	Mendengarkan dengan baik penjelasan guru	9 siswa (90%)	7 siswa (70%)	9 siswa (90%)
4	Mencatat penjelasan dari guru dengan lengkap dan rapi	5 siswa (50%)	6 siswa (60%)	8 siswa (80%)
5	Merespon dan mengajukan pertanyaan	6 siswa (60%)	8 siswa (80%)	9 siswa (90%)
6	Dapat mengingat materi dan mampu memecahkan masalah dengan baik	5 siswa (50%)	5 siswa (50%)	8 siswa (80%)
7	Keberanian dalam menyampaikan pendapat	7 siswa (70%)	6 siswa (60%)	8 siswa (80%)

Sumber: Data yang diolah, 2013.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat tabel perbandingan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Motivasi Belajar per Siklus

Berdasarkan tabel 1. dan gambar grafik 1. di atas dapat disimpulkan bahwa pada hasil pengamatan pra siklus, dari keseluruhan siswa dan dari 7 aspek yang dinilai dalam motivasi belajar tercapai hanya ada 1 aspek, dan motivasi belajar yang belum tercapai sebanyak 6 aspek.

Pada siklus I, dari keseluruhan siswa dan dari 7 aspek yang dinilai yang tergolong mempunyai motivasi belajar tercapai hanya ada 1 aspek, dan motivasi belajar yang belum tercapai sebanyak 6 aspek, tetapi dari setiap aspeknya sudah meningkat prosentasenya dibanding hasil motivasi belajar sebelum tindakan (pra siklus).

Pada siklus II, dari keseluruhan siswa dan dari 7 aspek yang dinilai yang tergolong mempunyai motivasi belajar telah tercapai semua 7 aspek, kondisi ini lebih meningkat dibandingkan sebelum tindakan pada siklus I.

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar IPA pada materi gaya mempengaruhi gerak dengan standar kompetensi memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan) dapat

mengubah gerak suatu benda setelah menerapkan metode *active knowledge sharing* pada siklus II, mayoritas dari keseluruhan aspek yang sudah tercapai seluruh aspek motivasi belajar (7 aspek), kondisi ini lebih meningkat dibandingkan sebelum tindakan pada siklus I.

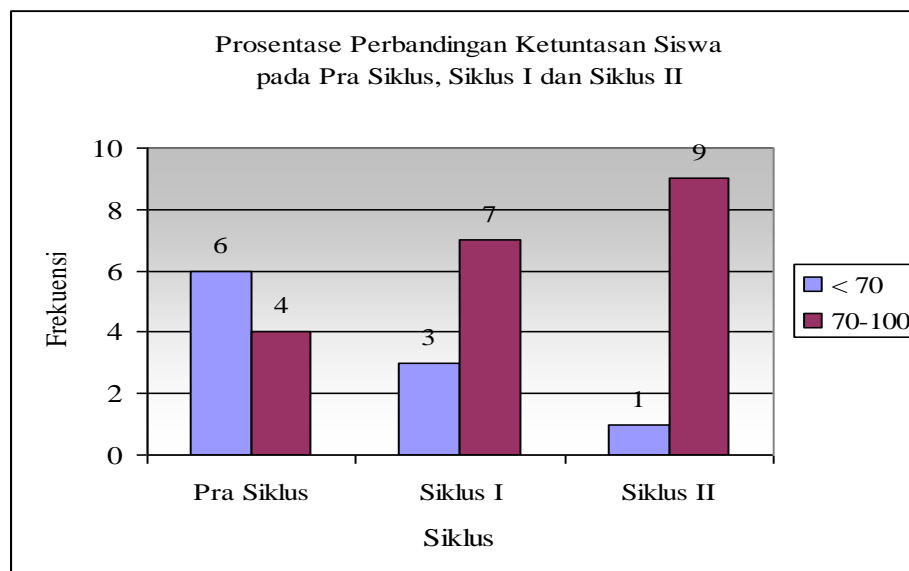
Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar IPA yang sudah diuraikan di muka, di mana nilai rata-rata kelas dari pra siklus sebesar 58,0 meningkat pada tes Siklus I menjadi 72,0 bahkan kemudian meningkat lagi pada hasil tes Siklus II menjadi 80,0, sehingga maka dapat disimpulkan bahwa “Penerapan metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso”. Adapun perbandingan hasil belajar dan tingkat ketuntasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan Nilai Ketuntasan Pembelajaran IPA Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso

No	NIS	Nama Siswa	KKM	Nilai		
				Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	629	Sri Mulyani	70	40	50	70
2	630	Agus Wiyanto	70	10	20	30
3	636	Rian Stefanny	70	60	80	80
4	640	Rizky Aulia	70	80	90	100
5	645	Deni Irawan	70	60	80	70
6	646	Dwi Partini	70	50	60	70
7	648	Erna Setiyawati	70	70	90	90
8	650	Wahyu Rahma Winasih	70	80	80	100
9	652	Alvizar Aziz	70	40	80	90
10	653	Dewi Sulastri K.	70	90	90	100
JUMLAH				580	720	800
RATA-RATA				58,0	72,0	80,0
JUMLAH SISWA YANG LULUS KKM				4	7	9
PROSENTASE KELULUSAN				40%	70%	90%

Sumber: Data yang diolah.

Dari tabel 2. Nilai Ketuntasan Pembelajaran IPA Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat ditunjukkan dalam bentuk diagram seperti tampak pada gambar berikut :



Gb 2. Diagram Batang Ketuntasan nilai Pra siklus , Siklus I dan Siklus II

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Perolehan nilai Pra Siklus, siswa yang memperoleh nilai tuntas ada 4 siswa (40%) dan yang belum tuntas ada 6 siswa (60%).
2. Perolehan nilai Siklus I siswa yang memperoleh nilai tuntas bertambah menjadi 7 siswa (70%) dan yang belum tuntas 3 siswa (30%).
3. Perolehan nilai Siklus II siswa yang memperoleh nilai tuntas bertambah lagi 9 siswa (90%) dan yang belum tuntas ada 1 siswa (10%)

Hal ini menunjukkan suatu keberhasilan dari penerapan metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar IPA pada materi gaya mempengaruhi gerak dengan standar kompetensi memahami gaya dapat

mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan atau tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda setelah menerapkan metode *active knowledge sharing* pada siklus II, mayoritas dari keseluruhan aspek sudah tercapai seluruh aspek motivasi belajar (7 aspek), kondisi ini jauh lebih meningkat dibandingkan sebelum tindakan pada siklus I. Pada saat tindakan pra siklus masih sangat kurang. Hal ini diakibatkan selama guru mengajar menggunakan cara-cara konvensional atau menggunakan metode ceramah yang belum adanya ketertarikan dan aktivitas siswa secara maksimal dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA.

Namun demikian, pada hasil tes Siklus I penilaian motivasi dan hasil belajar rata-rata meningkat dengan katagori penilaian motivasi belajar siswa yang di atas kinerja ada 7 siswa (70%) dan yang belum mencapai standar kinerja ada 3 siswa (30%) sehingga mampu melampaui target yang ditetapkan dalam indikator kinerja dalam penelitian ini. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penggunaan metode pembelajaran melalui penerapan *active knowledge sharing* dalam proses pembelajaran. *Active knowledge sharing* merupakan salah satu dari model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA di SD pada materi gerak mempengaruhi bentuk benda.

Menurut Sagala (2011 : 208-209), pendekatan pembelajaran dengan metode *active knowledge sharing* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena pendekatan ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: (1) Dapat memancing ide gagasan mengembangkan pemikiran siswa; (2) Dapat membimbing siswa berpikir ke arah konstruktif; (3) Melatih siswa lebih kooperatif. Namun demikian, dalam penggunaan model pembelajaran *active knowledge sharing* ada beberapa kelemahan, diantaranya : (1) Cenderung kurang efisien waktu atau membutuhkan waktu yang lama; (2) Kegiatan diskusi hanya berbentuk tanya jawab; (3) Dominasi kegiatan pembelajaran biasanya hanya pada anak yang pandai, sedangkan yang kurang paham akan menjadi pasip, (4) Tidak pada semua materi dapat diterapkan dengan metode *active knowledge sharing*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kelebihan dari pembelajaran dengan metode *active knowledge sharing* yaitu dapat memberikan ide gagasan dalam mengembangkan siswa, membimbing siswa berpikir ke arah konstruktif, dan dapat melatih siswa lebih kooperatif. Adapun kekurangannya adalah: Cenderung kurang efisien waktu atau membutuhkan waktu yang lama sehingga apabila diterapkan pada satu pertemuan dalam pembelajaran kurang cukup; Kegiatan diskusi hanya berbentuk tanya jawab, sehingga kadang kurang menarik bagi sebagian siswa; Dominasi kegiatan pembelajaran biasanya hanya pada anak yang pandai, sedangkan yang kurang paham akan menjadi pasif, Tidak pada semua materi dapat diterapkan dengan metode *active knowledge sharing*. Oleh karena itu untuk memberikan pemecahan terhadap kekurangan tersebut, guru dapat menjelaskan ketika metode *active knowledge sharing* diterapkan pada saat pembelajaran, dan guru dapat mengoreksi kekurangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *active knowledge sharing* sehingga tidak memberatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. SIMPULAN

Setelah siswa mendapat pemantapan siswa lebih aktif dalam belajarnya serta lebih meningkat motivasi belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada hasil observasi motivasi belajar pada Siklus II yang lebih meningkat lagi dari pada hasil tes Siklus I dengan katagori siswa yang mempunyai motivasi di atas kinerja yang ditetapkan ada 9 siswa (90%) dan yang belum mencapai kinerja yang ditetapkan ada 1 siswa (10%), ini merupakan suatu peningkatan yang memuaskan. Hasil selengkapnya dari gambaran keadaan tadi pada lampiran tabel perbandingan nilai observasi tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada tiap siklusnya.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riana Handayani (2011), yang meneliti tentang : "Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Metode *Active Knowledge Sharing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jatibatur 2 Gemolong Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Setelah diterapkan strategi

pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diperoleh hasil bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jatibatur 2 Gemolong Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini sangat relevan bahwa dengan melalui penerapan metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Melalui penerapan metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri, Catharina, dkk. 2002. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati, Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hamalik, Oemar, 2005. *Proses Belajar Mengajar* , Jakarta : Bina Aksara.
- Hendro Darmodjo, Jenny R.E. Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta : Depdikbud, Dirjend Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- H.B. Sutopo. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Penerbit UNS Press.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: CV. Rosda Karya.
- Mulyani Sumantri, Johar Permana, H. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Maulana.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2004. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

- Ratna Wilis Dahar. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Srini M. Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : CV. Maulana.
- Suhaenah Suparno, A. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Direjendikti, Depdiknas.
- Sutaryo. 2008. *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing*. Bondowoso: KGPAI kabupaten Bondowoso.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani.